

## **BAB III**

### **METODOLOGI**

#### **3.1 Jenis Penelitian**

Penelitian ini adalah penelitian deskriptif kualitatif yaitu upaya dengan cara memberikan uraian atau penjelasan secara singkat atas segala situasi dan kejadian di lokasi penelitian secara sistematis dan faktual mengenai sifat-sifat dan faktor-faktornya dan menguraikan berbagai hubungan dari permasalahan yang diteliti. Hal-hal yang dijelaskan adalah menyangkut peran orang tua dalam meningkatkan motivasi belajar pendidikan agama Islam anak di Desa Alebo Kecamatan Konda Kabupaten Konawe Selatan.

#### **3.2 Lokasi dan waktu penelitian**

Lokasi penelitian ini bertempat di Desa Alebo Kecamatan Konda Kabupaten Konawe Selatan. Lokasi ini dipilih sebagai tempat penelitian didasarkan pada ciri dan karakter orang tua dan anak telah peneliti pahami sebab peneliti bermukim dekat dengan desa ini berada dan agar penelitian ini tidak mengalami banyak hambatan karena mudah melakukan akses pada pemerintah setempat dan masyarakat. Disamping itu juga perhitungan efektifitas dan efisiensi kerja saat penelitian utamanya tenaga, waktu dan biaya. Adapun waktu penelitian ini dilaksanakan selama 4 (empat) bulan dimulai sejak Januari Hingga April.

### 3.3 Jenis dan sumber data

Data adalah segala keterangan mengenai semua hal dan berkaitan dengan tujuan penelitian. Oleh sebab penelitian ini merupakan penelitian lapangan dan kepustakaan, maka informasi data bersumber dari dua sumber, yaitu:

1. Sumber data primer adalah sumber data utama dan langsung memberikan data, kepada pengumpul data. Adapun sumber data dalam penelitian ini adalah keseluruhan sumber berupa orang-orang yang dapat memperkaya dan memperpadat informasi tentang persoalan dan menjadi pusat dalam penelitian atau yang disebut sebagai informan. Dalam hal ini, yang menjadi sumber data primer adalah Orang tua dan anak yang tinggal di Desa Alebo Kecamatan Konda Kabupaten Konawe Selatan.
2. Sumber data sekunder adalah sumber data kedua atau data tambahan yang berupa dokumen resmi. Dokumen resmi tersebut berupa sumber tertulis seperti buku, jurnal, skripsi, sumber dan arsip. Adapun sumber data sekunder dalam penelitian ini adalah buku, jurnal, skripsi, artikel ilmiah, foto orang tua dan anak menggunakan *platform* ketika kegiatan belajar, dokumentasi anak dan orang tua. Dan orang tua yang mengetahui tentang memberikan motivasi belajar PAI pada pandemi Covid-19.

### 3.4 Teknik pengumpulan data

Dalam pengumpulan data peneliti menggunakan metode penelitian lapangan, yaitu mengamati langsung segala yang ada pada obyek penelitian di lapangan. teknik ini dilakukan dengan menggunakan teknik pengumpulan data sebagai berikut:

## 1. Wawancara

Wawancara adalah proses tanya jawab yang mengarah pada tujuan tertentu (Hanurawan, 2016, h. 110). Dalam hal ini wawancara untuk mendapatkan informasi yang terkait dengan fokus penelitian. Wawancara dilakukan oleh peneliti untuk mendapatkan data yang mendalam dari responden. Dalam penelitian ini, peneliti mendapatkan data secara langsung dari responden dengan menggunakan teknik wawancara. Yang menjadi sasaran peneliti untuk *interview* adalah Orang tua dan anak yang tinggal di desa Alebo Kecamatan Konda Kabupaten Konawe Selatan. wawancara dilakukan hanya dipagi hari dan malam dikarenakan orang tua sebagian ada yang sibuk bekerja. Wawancara ini dilakukan untuk mendapatkan responden dari orang tua yang berkaitan dengan judul yaitu peran orang tua dalam meningkatkan motivasi belajar pendidikan agama Islam anak di Desa Alebo.

## 2. Observasi

Observasi adalah metode penelitian yang digunakan oleh peneliti dengan menghimpun data dengan cara pengamatan atau penginderaan. Observasi dilakukan dengan cara mengamati kondisi sekitar subjek penelitian yang akan menjadi sumber data penelitian. Observasi juga dilakukan dengan mengamati kegiatan-kegiatan orang tua selama anak belajar dirumah pada Pandemi Covid-19, Adapun aktivitas orang tua selama memberikan motivasi belajar PAI pada anak adalah, mengajak anak untuk melaksanakan shalat lima waktu secara berjamaah dirumah,

mengajar anak mengaji, membantu mengerjakan tugas keagamaan dari sekolah. Dalam hal ini peneliti berusaha melakukan suatu pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap peran orang tua dalam meningkatkan motivasi belajar PAI anak pada pandemi Covid-19, bagaimana cara orang tua dalam meningkatkan motivasi belajar PAI anak. Adapun hal yang diamati oleh peneliti adalah :1) anak melaksanakan shalat lima waktu 2) anak belajar mengaji 3) anak menggunakan pakaian muslimah 4) anak belajar menghafal surah-surah pendek 5) anak membantu orang tua di rumah.

### 3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah metode pengumpulan data dengan menghimpun dan menganalisis data yang berupa catatan, transkrip, dokumen, gambar, dan buku (Sukmadinata, 2006, h. 220). Metode dokumentasi untuk melengkapi data-data sebelumnya yaitu observasi dan wawancara untuk membantu menganalisis data.

### 3.5 Teknik Analisis Data

Dalam menganalisis data yang terkumpul, peneliti menggunakan metode analisis data kualitatif deskriptif, yaitu setelah ada data yang berkaitan dengan penelitian, maka disusun dan diklasifikasikan menggunakan data-data yang diperoleh untuk menggambarkan jawaban dari pertanyaan yang telah dirumuskan. Prosedur analisis data dalam penelitian ini adalah reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

### 1. Reduksi data

Reduksi data yaitu, penyederhanaan, pemilihan, serta pemusatan perhatian pada hal-hal yang benar-benar dibutuhkan dari data dalam penelitian ini. Tahap ini dilakukan untuk mempermudah peneliti dalam memproses data, memberikan gambaran yang jelas, serta mencarinya jika diperlukan. Reduksi data yang peneliti dapatkan dari proses pengumpulan data dan menyediakan ke dalam fokus penelitian.

### 2. Penyajian data (*Data display*)

Setelah data direduksi maka data yang diperoleh *didisplay*, yakni dengan menyajikan sekumpulan data dan informasi yang sudah tersusun dan memungkinkan untuk diambil sebuah kesimpulan. Menurut Emzir (2014) *Display* sebagai suatu kumpulan informasi yang tersusun yang membolehkan pendiskripsian kesimpulan dan pengambilan tindakan (h.131).

### 3. Penarikan kesimpulan

Prosedur penarikan kesimpulan didasarkan pada data informasi yang tersusun pada bentuk yang terpola pada penyajian data. Melalui informasi tersebut peneliti dapat melihat dan menentukan kesimpulan yang benar mengenai objek penelitian karena penarikan kesimpulan merupakan kegiatan penggambaran yang utuh dari objek penelitian.

### **3.6. Pengecekan keabsahan data**

Dalam penelitian kualitatif perlu ditetapkan pengujian keabsahan data untuk menghindari data biasa atau tidak valid. Triangulasi data adalah teknik pemeriksaan data yang memanfaatkan sesuatu di luar data itu dan untuk keperluan

pengecekan atau perbandingan dengan kata tersebut. Triangulasi yang digunakan adalah triangulasi sumber yaitu mengecek balik derajat suatu informasi dengan membandingkan data diperoleh dengan hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi yang berkaitan dengan judul penelitian (Moelong, 1993, h. 9).



Wiliam Wiersma menjelaskan, tehnik pemeriksaan keabsahan data dengan memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data untuk kepentingan pengecekan keabsahan atau sebagai bahan perbandingan terhadap data yang ada. Triangulasi dilakukan dengan mengecek keabsahan data yang terdiri dari sumber, metode dan teori (Sugiono, 2007, h. 273).

Dalam pengujian keabsahan data penelitian ini, peneliti menggunakan 3 (tiga) macam triangulasi, yaitu triangulasi sumber, metode dan waktu:

1. Triangulasi sumber yaitu dengan membandingkan dan mengecek kembali tingkat kebenaran suatu informasi yang diperoleh dari lapangan penelitian melalui alat dan waktu yang berbeda. Untuk sumber peneliti hanya bisa mendapatkan informasi dari orang tua dan anak.
2. Triangulasi metode dilakukan dengan cara membandingkan hasil data observasi dengan data hasil wawancara, dengan demikian data yang telah dirumuskan akan disimpulkan kembali untuk memperoleh data akhir autentik yang sesuai dengan penelitian ini. Untuk observasi dan wawancara sudah sejalan karena jawaban yang diwawancarakan oleh peneliti kepada narasumber sudah sesuai dengan observasi yang dilakukan oleh peneliti.
3. Triangulasi waktu dilakukan untuk membuktikan apakah data yang diperoleh dapat konsisten pada waktu yang berbeda. Jadi ketika peneliti melakukan penelitian tentang Peran orang tua ketika mengingatkan anak untuk shalat ashar setelah esok hari peneliti melakukan dengan waktu yang

sama ternyata orang tua masih melakukan hal yang sama yaitu mengingatkan anak untuk melaksanakan shalat ashar.

